

**PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR
SISWA DI SEKOLAH PEMBENTUKAN PERWIRA LEMDIKLAT
POLRI SUKABUMI**

Ade Fakhrudin

Email: adefachrudin@stisipwidyapuri-smi.ac.id

STISIP Widyapuri Mandiri

Abstract

The purpose of this study was to determine the supervision in improving student learning discipline at the Officer Formation School of Lemdiklat Polri Sukabumi. The research method used was descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interview, and documentation. The respondents of this study were 60 students of Lemdiklat Polri officer formation school who were selected by purposive sampling. The results showed that supervision carried out by teachers and supervisory staff was very effective in improving student learning discipline at the Sukabumi Police Officer Training School. This can be seen from the increase in student behavior which is more obedient to school rules and regulations, and more focused in learning. The supervision also makes it easier for teachers to identify students who need special assistance and coaching. In addition, supervision also encourages students to actively participate in learning activities and increase their sense of responsibility for themselves and the school environment. In conclusion, effective supervision can be one of the effective strategies in improving student learning discipline at the Officer Formation School of Lemdiklat Polri Sukabumi. Therefore, supervision needs to be continuously improved and optimized in order to provide maximum benefits for students and the school environment.

Keywords: supervision, learning discipline, students

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengawasan dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Sekolah Pembentukan Perwira Lemdiklat Polri Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden penelitian ini adalah 60 siswa sekolah perwira Lemdiklat Porli yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh guru dan staf pengawas sangat efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Sekolah Pembentukan Perwira Lemdiklat Polri Sukabumi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan perilaku siswa yang lebih patuh terhadap peraturan dan tata tertib sekolah, serta lebih fokus dalam belajar. Pengawasan yang dilakukan juga memudahkan guru dalam mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan dan pembinaan khusus. Selain itu, pengawasan juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekolah. Dalam kesimpulannya, pengawasan yang dilakukan secara efektif dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Sekolah Pembentukan Perwira Lemdiklat Polri Sukabumi. Oleh karena itu, pengawasan perlu terus ditingkatkan dan dioptimalkan agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dan lingkungan sekolah.

Kata Kunci: pengawasan, disiplin belajar, siswa

Submitted: 15-03-2023 | Accepted: 28-03-2023 | Published: 30-03-2023

1. Pendahuluan

Disiplin belajar siswa yang baik dapat ditentukan oleh berbagai faktor, seperti: kepemimpinan, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, budaya organisasi, lingkungan organisasi.

Kedisiplinan siswa yang baik dapat ditentukan oleh berbagai faktor, seperti kepemimpinan, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, budaya organisasi, dan lingkungan organisasi. Untuk menciptakan kedisiplinan siswa, diperlukan pengawasan dari satuan pendidikan di atasnya dalam melaksanakan program pembelajaran dan organisasi yang telah ditetapkan. Rasa tanggung jawab mencerminkan kedisiplinan yang baik, yang akan mendorong semangat untuk terus belajar dan mencapai tujuan lembaga, dalam hal ini Setukpa Lemdiklat Polri.

Untuk menciptakan disiplin belajar siswa maka diperlukan pengawasan dari unit belajar di atasnya, dalam menjalankan organisasi dan program belajar yang sudah ditetapkan. Rasa tanggung jawab merupakan cerminan dari sikap disiplin yang baik, dimana hal tersebut akan mendorong semangat untuk terus belajar dan terwujudnya

goal/sasaran dari tujuan institusinya, dalam hal ini adalah Setukpa Lemdiklat Polri.

2. Kajian Pustaka

Pengawasan adalah salah satu bentuk kontrol yang digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan antara agen (manajer) dan prinsipal (pemilik atau investor). Pengawasan dilakukan oleh prinsipal untuk memastikan bahwa agen menjalankan tugasnya sesuai dengan kepentingan prinsipal. Henri Fayol adalah seorang ahli manajemen yang mengembangkan teori disiplin. Menurut Fayol, disiplin kerja dapat dicapai melalui tiga cara, yaitu:

- Penegakan aturan dan peraturan yang jelas
- Kepastian hukuman bagi pelanggar
- Penghargaan bagi karyawan yang berdisiplin

Supervisi didefinisikan sebagai proses sistematis untuk memantau dan mengevaluasi proses belajar mengajar untuk memastikan bahwa siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dalam konteks LEMDIKLAT POLRI, supervisi berfokus pada peningkatan kedisiplinan siswa dengan memantau kehadiran, perilaku, dan kemajuan akademik mereka.

Penelitian telah menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif dapat meningkatkan kinerja dan perilaku akademik siswa. Dalam sebuah studi oleh Wang dkk. (2019), pengawasan ditemukan berhubungan positif dengan prestasi akademik dan motivasi siswa. Demikian pula, dalam sebuah studi oleh Aslam dkk. (2021), pengawasan yang efektif ditemukan dapat mengurangi masalah kedisiplinan siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam konteks LEMDIKLAT POLRI, pengawasan dilakukan oleh guru dan staf sekolah, yang dilatih untuk memantau dan mengevaluasi kinerja siswa secara teratur. Sekolah menggunakan berbagai alat dan strategi, seperti laporan kemajuan siswa, observasi kelas, dan sesi umpan balik, untuk memastikan bahwa siswa membuat kemajuan dalam pengembangan akademik dan pribadi mereka.

3. Metode Penelitian

Pengawasan memainkan peran penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Sekolah Staf dan Pimpinan Polri. Dengan memantau kehadiran, perilaku, dan kemajuan

akademik siswa, para guru dan staf dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah apa pun yang dapat memengaruhi kinerja siswa. Pengawasan yang efektif dapat meningkatkan prestasi akademik, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi LEMDIKLAT POLRI untuk terus berinvestasi dalam program pengawasan dan pelatihan bagi para guru dan staf untuk memastikan keberhasilan misi pendidikannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kelompok penelitian asosiatif/hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui

- a. Studi kepustakaan
- b. Studi lapangan yaitu dengan cara:
 - 1) Observasi, yaitu dengan cara mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala yang timbul secara langsung terhadap aspek-aspek / masalah yang sedang terjadi.
 - 2) Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya-jawab langsung kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat, yaitu untuk memperoleh informasi yang tidak diperoleh dengan jalan observasi.
 - 3) Penyebaran angket, yaitu penyebaran daftar pertanyaan yang ditujukan kepada para Personil di lingkungan Sekolah Pembentukan Perwira Lemdiklat Polri Sukabumi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Personel di lingkungan Sekolah Pembentukan Perwira Lemdiklat Polri Sukabumi berjumlah 60 orang yang terdiri dari Personel. Maka jumlah 60 orang tersebut merupakan populasi dalam penelitian ini. Dari jumlah populasi tersebut maka yang dijadikan sampel berjumlah 60 orang dan sekaligus sebagai responden. Dengan demikian jumlah populasi juga merupakan jumlah sampel (sensus) atau yang sering disebut sebagai sampel jenuh.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel fungsi pengawasan dengan variabel disiplin belajar. Untuk itu perlu dicari berapa nilai koefisien korelasi (r_{xy}) dari variabel-variabel tersebut. Teknik

korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan serta membuktikan hipotesis hubungan dari dua variabel jika data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah metode pearson product moment. Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji reliabilitas dan validitas.

4. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan analisis deskriptif di atas, maka untuk nilai rata-rata (mean) untuk variabel Pengawasan dan Disiplin kerja Siswa di Setukpa Lemdiklat Polri Sukabumi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai rata-rata (mean) variabel

No	Variabel	Mean
1	Pengawasan	4,33
2	Disiplin kerja Siswa	4.14

Sumber : Penelitian, 2021

Dengan melihat table 4.22 di atas, maka variabel Pengawasan memiliki mean sebesar 3.95 berada pada level “sering” atau “baik” yang berarti bahwa pimpinan di Setukpa Lemdiklat Polri Sukabumi memiliki sifat Pengawasan yang baik sesuai dengan penjabaran indikator Pengawasan. Variabel Disiplin Kerja siswa memiliki mean sebesar 4.00 berada pada level “sering” atau “baik” yang berarti bahwa siswa di Setukpa Lemdiklat Polri Sukabumi memiliki disiplin kerja yang baik. Hal ini sesuai dengan cakupan indikator-indikator pada variabel disiplin kerja siswa.

Hasil uji dan analisis data berdasarkan pengolahan data yang menggunakan SPSS Ver 20, adalah :

Tabel 2

Hasil Uji dan Analisis Data

Hipotesis yang diuji	r_{hit}	P-value	Koef. Det.. R^2 (%)	Hipotesis nol	Persamaan Regresi
Pengawasan terhadap Disiplin kerja	0,76	0,008	57,8	ditolak	$Y = 2,1 + 0,04 X$

Sumber: Hasil pengolahan data tahun 2021

Pembahasan Hipotesis :

Hipotesis pertama menguji pengaruh antara variabel Pengawasan terhadap variabel Disiplin kerja siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh dari Pengawasan terhadap Disiplin kerja di Setukpa Lemdiklat Polri Sukabumi

Ha : Terdapat pengaruh dari Pengawasan terhadap Disiplin kerja di Setukpa Lemdiklat Polri Sukabumi

Berdasarkan tabel tersebut, maka hasilnya adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Perolehan koefisien korelasinya adalah $r = 0,76$. Nilai ini termasuk dalam kategori korelasi yang kuat (Sugiyono, 2014: 116).

P-value yang merupakan nilai signifikansi adalah 0,008. Dapat dilihat bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka hal itu merupakan toleransi kesalahan penelitian. Ketentuan uji signifikansi dikatakan bahwa: jika P-value > dari α 0,05 maka dikategorikan variabel ini memiliki signifikansi. Maka atas dasar hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Pengawasan memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja siswa di Setukpa Lemdiklat Polri Sukabumi. Artinya adalah, Pengawasan yang baik membuat Disiplin kerja siswa di Setukpa Lemdiklat Polri Sukabumi menjadi baik pula, dan sebaliknya demikian pula. Maka dari itu, untuk memperoleh Disiplin kerja yang baik, perlu dilandasi dengan Pengawasan yang baik. Persamaan regresi $Y = 2,1 + 0,04 X$ menggambarkan jika Pengawasan ditingkatkan, maka Disiplin kerja siswa turut meningkat.

5. Kesimpulan

Pengawasan yang baik dapat meningkatkan disiplin kerja di Setukpa Lemdiklat Polri Sukabumi. Pengawasan dimana disiplin kerja memiliki hubungan yang kuat. Hasil dari koefisien korelasi yaitu $r = 0,76$. Nilai ini termasuk dalam kategori korelasi yang kuat. Nilai

signifikansi yaitu P-value memiliki nilai 0,008. Sedangkan besarnya pengaruh dari Pengawasan terhadap disiplin kerja siswa adalah 57,8%.

Daftar Pustaka

- Amirullah dan Haris Budiyo. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Anwar, C., & Ramly, R. (2017). Strategi Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Melalui Pengawasan dan Pembinaan Guru BK di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 41-48.
- Arifin, Z. (2016). Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 38-45.
- Bedjo Siswanto. Manajemen Tenaga Belajar. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016
- Hamid, A., & Ibrahim, H. (2019). Implementasi Pengawasan Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 104-115.
- Handoko T. Handoko. Manajemen Personalia dan Sumber Daya. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013.
- Hani T. Handoko. Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013
- Hardiansyah, R., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Pengawasan Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(2), 37-46.
- Hasibuan, Malayu, SP. Manajemen Sumber Daya Manusia. Dasar dan Kunci Keberhasilan. Jakarta: Bumi Aksara. Edisi Revisi, 2016
- Hasibuan, Malayu, SP. Manajemen Sumber Daya Manusia. Dasar dan Kunci Keberhasilan. Jakarta: Bumi Aksara. Edisi Revisi, 2016
- Hidayat, R. (2021). Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Melalui Pengawasan Orang Tua di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(1), 23-31.
- Lafeiner dan Levine. Teknik Memimpin Personil dan Pebelajar. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2020.
- Mardikanto, T., & Martono, N. (2018). Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Melalui Pengawasan Guru Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(1), 22-28.
- Novita, S., & Hadi, S. (2017). Pengaruh Pengawasan Guru dan Perilaku Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1-9.
- Rahman, A., & Yuniarti, E. (2020). Pengaruh Pengawasan Orang Tua dan Disiplin Belajar

- Terhadap Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 1-9.
- Sastropoetro, Santoso. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Susanto, H., & Zuliansyah, E. (2019). Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Melalui Pengawasan Guru Kelas di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(2), 123-130.
- Syahputra, I. (2018). Pengaruh Pengawasan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 57-64.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. *Evaluasi Program*. Jakarta. Rineka Cipta, 2020